

Surat An Naba'
(Berita Besar)
Surat Ke 78 : 40 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

'Amma yatasaa-aluun(a)

1. "Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?"

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ

'Aninnaba-il 'azhiim(i)

2. Tentang berita yang besar [1544]."

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

Al-ladzii hum fiihi mukhtalifuun(a)

3. "yang mereka perselisihkan tentang ini."

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Kallaa saya'lamuun(a)

4. Sekali-kali tidak [1545]; kelak mereka akan mengetahui,"

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Tsumma kallaa saya'lamuun(a)

5. "kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui."

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا

Alam naj'alil ardha mihaada(n)

6. "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,"

وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا

Wal jibaala autaada(n)

7. "dan gunung-gunung sebagai pasak?,"

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

Wakhalaqnaakum azwaaja(n)

8. "dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,"

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Waja'alnaa naumakum subaata(n)

9. "dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,"

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا

Waja'alnaallaila libaasa(n)

10. "dan Kami jadikan malam sebagai pakaian [1546],"

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Waja'alnaannahaara ma'aasya(n)

11. "dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,"

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا

Wabanainaa fauqakum sab'an syidaada(n)

12. "dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,"

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا

Waja'alnaa siraaajan wahhaaja(n)

13. "dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),"

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرِ مَاءً ثَجَّاجًا

Wa-anzalnaa minal mu'shiraati maa-an tsajjaaja(n)

14. "dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,"

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا

Linukhrija bihii habban wanabaata(n)

15. "supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,"

وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا

Wajannaatin alfaafa(n)

16. "dan kebun-kebun yang lebat?"

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتًا

Inna yaumal fashli kaana miiqaata(n)

17. "Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,"

يَوْمَ يَنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا

Yauma yunfakhu fiish-shuuri fata'tuuna afwaaja(n)

18. "yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,"

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا

Wafutihatissamaa-u fakaanat abwaaba(n)

19. "dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,"

وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا

Wasuyyiratil jibaalu fakaanat saraaba(n)

20. "dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia."

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا

Inna jahannama kaanat mirshaada(n)

21. "Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai [1547]"

لِّلطَّغْيَنِ مَكَابًا

Li-ththaaghiina maaaba(n)

22. "lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,"

لَّبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا

Laabitsiina fiihaa ahqaaba(n)

23. "mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,"

لَّا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا

Laa yadzuuquuna fiihaa bardan walaa syaraaba(n)

24. "mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,"

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا

Illaa hamiiman waghassaaqa(n)

25. "selain air yang mendidih dan nanah,"

جَزَاءٌ وَفَاقًا

Jazaa-an wifaaqa(n)

26. "sebagai pembalasan yang setimpal."

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا

Innahum kaanuu laa yarjuuna hisaaba(n)

27. "Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,"

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كَذَابًا

Wakadz-dzabuu biaayaatinaa kidz-dzaaba(n)

28. "dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sungguh- sungguhnya."

وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا

Wakulla syai-in ahshainaahu kitaaba(n)

29. "Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab [1548].

فَذُوقُوا فَلَنْ نَّزِيدَ كُمْ إِلَّا عَذَابًا

Fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaaba(n)

30. "Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab."

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

Inna lilmuttaqiina mafaaza(n)

31. "Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,"

حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا

Hadaa-iqa wa-a'naaba(n)

32. "(yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,"

وَكَوَاعِبَ أُنْرَابًا

Wakawaa'iba atraaba(n)

33. "dan gadis-gadis remaja yang sebaya,"

وَكَأْسًا دِهَاقًا

Waka'san dihaaqa(n)

34. "dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman)."

لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا

Laa yasma'uuna fiihaa laghwan walaa kidz-dzaaba(n)

35. "Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta."

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا

Jazaa-an min rabbika 'athaa-an hisaaba(n)

36. "Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,"

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا

Rabbis-samaawaati wal ardhi wamaa bainahumaar-rahmaani, laa yamlikuuna minhu khithaaba(n)

37. "Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia."

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ
وَقَالَ صَوَابًا

Yauma yaquumur-ruuhu wal malaa-ikatu shaffan laa yatakallamuuna illaa man adzina lahur-rahmanu waqaala shawaaba(n)

38. "Pada hari, ketika ruh [1549] dan para malaikat berdiri bershaf- shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar."

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَكًّا

Dzaalikal yaumul haqqu faman syaa-aattakhadza ilaa rabbihii maaaba(n)

39. "Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya."

إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ
الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تَرَبًّا

Innaa andzarnaakum 'adzaaban qariiban yauma yanzhurul maru maa qaddamat yadaah(u), wayaquulul kaafiru yaa laitanii kuntu turaaba(n)

40. "Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah."

Penjelasan :

[1544]. Yang dimaksud dengan berita yang besar ialah berita tentang hari berbangkit.

[1545]. Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat.

[1546]. Malam itu disebut sebagai pakaian karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

[1547]. Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu para penjaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

[1548]. Yang dimaksud dengan kitab di sini adalah buku catatan amalan manusia.

[1549]. Para ahli tafsir mempunyai pendapat yang berlainan tentang maksud ruh dalam ayat ini. Ada yang mengatakan Jibril, ada yang mengatakan tentara Allah, ada pula yang mengatakan ruh manusia.

Asbabun Nuzul

[]. Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ketika Muhammad saw. diutus sebagai rasul mereka bertanya tentang berita yang dibawa rasul (Qiamah). Ayat ini (Q.S.78:1,2) turun berkenaan dengan peristiwa itu.*

(Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Hatim yang bersumber dari al-Hasan.)